



AKPER FATMAWATI

MODUL PRAKTIKUM PELAYANAN KESEHATAN PRIMER



AKADEMI KEPERAWATAN FATMAWATI

Jln. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu Jaksel 12450

Telp. (021) 7660607, Fax. (021) 75913075

Website: www.akperfatmawati.ac.id

Email: Akfat_ykf@yahoo.co.id



MODUL PRAKTIKUM PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Penyusun:

Ns. Ani Nuraeni, M.Kep., Sp.Kep.Kom

Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes

AKADEMI KEPERAWATAN FATMAWATI

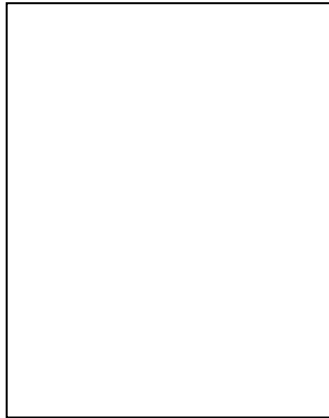
Jln. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu Jaksel 12450

Telp. (021) 7660607, Fax. (021) 75913075

Website: www.akperfatmawati.ac.id

Email: Akfat_ykf@yahoo.co.id

DATA PEMILIK BUKU



NAMA :

TINGKAT :

NIM :

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul Praktikum Pelayanan Kesehatan Primer Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta dapat diselesaikan.

Modul ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing praktikum pelayanan kesehatan primer dalam melaksanakan praktikum laboratorium kelas untuk menerapkan asuhan keperawatan pada kelompok khusus. Modul ini berisi informasi mengenai deskripsi modul, tujuan, capaian kompetensi praktik, sasaran, penjabaran bobot sks, waktu dan tempat pembelajaran, nama pembimbing, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, tata tertib pembelajaran praktikum serta lampiran format asuhan keperawatan pada kelompok khusus dan penilaian yang digunakan selama melakukan praktikum pelayanan kesehatan primer. Modul ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi mahasiswa dalam pencapaian kompetensi demi menyelesaikan program pembelajaran pada Mata Kuliah Pelayanan Kesehatan Primer.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Direktur Akper Fatmawati dan seluruh tim dosen Mata Kuliah Pelayanan Kesehatan Primer yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan modul praktikum ini. Kami menyadari dalam penyusunan modul ini masih banyak ditemukan kekurangan, oleh karena itu, kami mengharapkan masukan untuk penyempurnaan modul ini.

Jakarta, Januari 2021

Tim Penyusun

VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI

A. Visi

Menjadi program studi penyelenggara pendidikan program DIII Keperawatan Fatmawati yang menghasilkan perawat terampil dalam memberikan asuhan keperawatan dengan unggulan perawatan orthopedi.

B. Misi

1. Melaksanakan proses pendidikan dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi dengan unggulan perawatan orthopedi.
2. Melaksanakan strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terkini.
3. Menyiapkan SDM yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pembelajaran khususnya perawatan orthopedi
5. Melaksanakan penelitian keperawatan
6. Melaksanakan pengabdian masyarakat bersama dengan mahasiswa di daerah binaan dalam bentuk seminar dan penyuluhan kesehatan.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang trampil dalam memberikan asuhan keperawatan secara umum dan khususnya keperawatan orthopedi berdasarkan kode etik profesi.
2. Tersusunnya kurikulum berbasis kompetensi dengan unggulan keperawatan orthopedi.
3. Tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Tersedia sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.
5. Terlaksananya penelitian keperawatan.
6. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Belakang.....	ii
Data Pemilik Buku.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Visi Misi dan Tujuan Program Studi.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
A. Pendahuluan.....	1
B. Deskripsi Modul.....	1
C. Tujuan.....	1
D. Capaian Kompetensi.....	2
E. Sasaran.....	3
F. Beban Studi (Bobot sks).....	4
G. Waktu dan Wahana Praktik.....	4
H. Pembimbing Praktik.....	4
I. Strategi Pembelajaran	5
J. Metode Pembelajaran.....	7
K. Bentuk Evaluasi	7
L. Sistem Evaluasi.....	7
M. Tata Tertib Mahasiswa.....	7
N. Materi Praktikum.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Asuhan Keperawatan Kelompok Khusus
Lampiran 2	Format Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Kelompok Khusus
Lampiran 3	Format Rancangan Kegiatan Posyandu/Posbindu/UKS
Lampiran 4	Format Penilaian Implementasi Penyuluhan Kesehatan
Lampiran 5	Format Penilaian Simulasi Kegiatan Kelompok Khusus
Lampiran 6	Format Penilaian Asuhan Keperawatan Kelompok Khusus
Lampiran 7	Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Penyuluhan
Lampiran 8	Format Lembar Konsul

MODUL PRAKTIKUM PELAYANAN KESEHATAN PRIMER MAHASISWA SEMESTER VI AKADEMI KEPERAWATAN FATMAWATI

A. Pendahuluan

Pengalaman belajar praktik laboratorium pada Mata Kuliah Pelayanan Kesehatan Primer dilaksanakan guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan pelayanan kepada kelompok khusus yang mempunyai masalah kesehatan. Penekanan kegiatan pengalaman belajar ini pada upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) melalui pendidikan kesehatan, pemberdayaan, kemitraan dan proses kelompok. Dengan adanya pengalaman belajar praktik laboratorium ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep dan ilmu yang telah diperoleh pada tatanan nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada kelompok khusus yang mengalami masalah kesehatan.

B. Deskripsi Modul

Pencapaian kompetensi yang diharapkan pada pelaksanaan praktik laboratorium Mata Kuliah Pelayanan Kesehatan Primer oleh mahasiswa Akper Fatmawati dengan cara praktik keperawatan secara langsung di masyarakat (kelompok khusus) dan di kelas dengan melaksanakan asuhan keperawatan pada kelompok khusus dengan penekanan pada upaya promotif, preventif dengan tetap memperhatikan aspek kuratif dan rehabilitatif. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa dalam mendemonstrasikan ketrampilan asuhan keperawatan pada kelompok khusus.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah menyelesaikan praktik laboratorium diharapkan mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada kelompok khusus yang mempunyai masalah kesehatan.

2. Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran praktik laboratorium, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan kelompok khusus
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan kelompok khusus berdasarkan analisa data yang akurat
- c. Menyusun menyusun perencanaan asuhan keperawatan
- d. Melaksanakan intervensi keperawatan pada kelompok khusus sesuai dengan permasalahan yang ada dengan menggunakan strategi yang sesuai, melaksanakan skrining kesehatan pada balita di posyandu, skrining kesehatan anak sekolah dan remaja melalui UKS, skrining Kesehatan pada kelompok khusus di posbindu dan memberikan pendidikan kesehatan pada kelompok khusus
- e. Melaksanakan evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada kelompok khusus,
- f. Mendokumentasikan hasil proses asuhan keperawatan pada kelompok khusus.

D. Capaian Kompetensi

Kompetensi	Sub Kompetensi	Kriteria Penampilan Kerja
Melaksanakan asuhan keperawatan pada pada kelompok khusus	Melaksanakan pengkajian keperawatan kelompok khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian pada kelompok khusus melalui wawancara, angket, observasi dan pemeriksaan fisik 2. Mempersiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan fisik
	Merumuskan diagnosa keperawatan kelompok khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data dikelompokkan berdasarkan data subjektif dan data objektif 2. Diagnosis keperawatan

Kompetensi	Sub Kompetensi	Kriteria Penampilan Kerja
		ditetapkan sesuai dengan PES 3. Skoring diagnosis keperawatan untuk prioritas masalah kesehatan kelompok khusus
	Merencanakan asuhan keperawatan pada kelompok khusus	1. Menetapkan tujuan, kriteria dan standart 2. Intervensi keperawatan yang ditetapkan sesuai masalah
	Melaksanakan tindakan keperawatan pada kelompok khusus	1. Melakukan pendidikan kesehatan 2. Mengajarkan keterampilan perawatan sesuai masalah kesehatan 3. Melakukan pemberdayaan masyarakat 4. Kerjasama lintas sektor dan lintas program
	Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan kelompok khusus	1. Melakukan evaluasi melalui evaluasi struktur proses, dan hasil 2. Evaluasi terdokumentasi dalam bentuk laporan praktik

E. Sasaran

Mahasiswa semester V, dengan persyaratan telah lulus mengikuti evaluasi pembelajaran teori dengan **nilai minimal B**.

F. Beban Studi (Bobot SKS)

Beban SKS dari pelaksanaan praktik laboratorium pelayanan kesehatan primer adalah 1 SKS dengan perhitungan waktu pembelajaran sebagai berikut:

$$1 \text{ SKS} \times 170 \text{ menit} \times 14 \text{ minggu efektif PBM} = 170 \text{ menit} \times 14 \text{ pertemuan}$$

G. Waktu dan Wahana Praktik

Praktik Laboratorium keperawatan pada kelompok khusus dilaksanakan di Ruang Laboratorium Keperawatan Keluarga dan di lingkungan masyarakat tempat tinggal mahasiswa. Pelaksanaan praktik laboratorium kelas keperawatan pada kelompok khusus dilaksanakan setelah UTS (Ujian Tengah Semester).

H. Pembimbing Praktik

1. Ns. Ani Nuraeni, M.Kep., Sp.Kep.Kom
2. Ns. Siti Utami Dewi, S.Kep., M.Kes
3. Emilia Amir, SKM., MM

Tugas Pembimbing

1. Membimbing mahasiswa melakukan pengkajian pada kelompok khusus.
2. Membimbing mahasiswa dalam membuat analisa data, membuat skoring masalah keperawatan dan merumuskan diagnosa keperawatan.
3. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana tindakan keperawatan.
4. Membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana kegiatan (proposal kegiatan dan satuan acara penyuluhan)
5. Mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam melakukan implementasi serta memberikan penilaian atas implementasi yang sudah dilakukan.
6. Mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam melakukan evaluasi.
7. Membimbing mahasiswa dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.
8. Melakukan evaluasi (memberikan penilaian) pada mahasiswa terhadap asuhan keperawatan yang telah didokumentasikan.
9. Memberikan masukan dan membimbing mahasiswa dalam penyusunan laporan praktik asuhan keperawatan pada kelompok khusus.

I. Strategi Pembelajaran

a. Praktikum Dokumentasi Asuhan Keperawatan Kelompok Khusus

- 1) Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok.
- 2) Setiap kelompok mendapatkan studi kasus.
- 3) Setiap kelompok melakukan *Small Group Discussion* (SGD)/diskusi kelompok untuk membuat dokumentasi asuhan keperawatan kelompok khusus sesuai dengan studi kasus menggunakan format yang terdapat pada lampiran 1.
- 4) Hasil dokumentasi asuhan keperawatan kelompok khusus dikonsultasikan kepada pembimbing.
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil dokumentasi askep kelompok khusus dan pembimbing memberikan penilaian sesuai dengan format penilaian yang terdapat pada lampiran 6

b. Praktikum Penyuluhan Kesehatan pada Kelompok Khusus

- 1) Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok.
- 2) Setiap kelompok mendapatkan topik penyuluhan sesuai dengan sasaran kelompok khusus. Adapun pembagian tugas setiap kelompok diuraikan pada tabel berikut ini:

Kelompok	Penugasan II
1	Penyuluhan pada Ibu Hamil
2	Penyuluhan pada Balita (Ibu Balita)
3	Penyuluhan pada Anak Pra sekolah - Usia Sekolah
4	Penyuluhan pada Anak Remaja
5	Penyuluhan pada Dewasa - Pra Lansia
6	Penyuluhan pada Lansia

- 3) Setiap kelompok melakukan SGD/diskusi kelompok untuk membuat satuan penyuluhan (SAP), materi dan media penyuluhan sesuai topik masing-masing kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing praktikum. Penggunaan sumber/referensi dalam membuat SAP minimal 5 buku

keperawatan terbitan 10 tahun terakhir. Format SAP terdapat pada lampiran 2.

- 4) Setiap kelompok melaksanakan praktikum/roleplay implementasi keperawatan (penyuluhan kesehatan) setelah mendapat persetujuan dari pembimbing . dengan menyerahkan format penilaian yang terdapat pada lampiran 4 kepada pembimbing masing-masing.
- 5) Setelah melakukan penyuluhan kesehatan pada kelompok khusus, setiap kelompok wajib membuat laporan kegiatan penyuluhan kesehatan. Format sistematika laporan terdapat pada lampiran 7.
- 6) Dokumen laporan tugas diketik 1.5 spasi menggunakan huruf Times New Roman diatas kertas ukuran A4, jika tulisan dalam bentuk tabel diketik single spasi,

c. Praktikum Kegiatan Kelompok Khusus (Posyandu/Posbindu/UKS)

- 1) Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok.
- 2) Setiap kelompok mendapatkan tugas melakukan kegiatan simulasi pada kelompok khusus (posyandu/posbindu/UKS). Adapun pembagian tugas setiap kelompok diuraikan pada tabel berikut ini:

Kelompok	Penugasan III
1	Simulasi Posyandu
2	Simulasi Posyandu
3	Simulasi UKS
4	Simulasi UKS
5	Simulasi Posbindu
6	Simulasi Posbindu

- 3) Setiap kelompok melakukan SGD/diskusi kelompok untuk membuat rancangan kegiatan Posyandu/Posbindu/UKS sesuai topik masing-masing kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing praktikum. Format Rancangan Kegiatan terdapat pada lampiran 3.
- 4) Setiap kelompok melaksanakan praktikum/roleplay kegiatan Posyandu/Posbindu/UKS setelah mendapat persetujuan dari pembimbing

dengan menyerahkan format penilaian yang terdapat pada lampiran 5 kepada pembimbing masing-masing.

- 5) Setelah melakukan penyuluhan kesehatan pada kelompok khusus, setiap kelompok wajib mendokumentasikan hasil kegiatan.

J. Metode Pembelajaran

1. *Role play*
2. Demonstrasi/ Redemonstrasi
3. Penugasan
4. Diskusi Kelompok

K. Bentuk Evaluasi

Untuk dapat mengevaluasi mahasiswa secara komprehensif maka diperlukan evaluasi yang menyeluruh meliputi: input, proses dan output. Input: kesiapan mahasiswa, situasi dan kondisi fasilitas, sarana dan prasarana yang digunakan. Proses: bagaimana kualitas dan kuantitas bimbingan, situasi dan kondisi laboratorium, efektifitas penggunaan fasilitas, sarana dan prasarana dan evaluasi. Output: pengetahuan, sikap dan psikomotor atau *skill* mahasiswa.

L. Sistem Evaluasi

1. Aspek penilaian laboratorium meliputi:
 - a. Praktikum/Roleplay: 30%
 - b. Penugasan : 15%
2. Kelulusan ditentukan oleh kelengkapan seluruh aspek penilaian yang telah ditetapkan.

M. Tata Tertib Mahasiswa

1. Kehadiran
 - a. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian proses pengalaman belajar praktek laboratorium, mulai dari tahap: pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan implementasi dan evaluasi keperawatan.

- b. Selama melaksanakan praktikum mahasiswa wajib mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak.
- c. Mahasiswa yang sakit seperti demam, batuk dan pilek atau terkonfirmasi positif Covid-19 tidak diperkenankan mengikuti praktikum luring di kampus. Konsekuensi ketidakhadiran dalam kegiatan praktikum dengan alasan ini maka ini dapat digantikan dengan penugasan praktikum secara daring atau melakukan praktikum pada keluarga masing-masing di rumah.
- d. Jumlah kehadiran harus 100%, apabila tidak hadir karena suatu hal:
 - 1) Sakit: dilampiri surat keterangan dokter
 - 2) Ijin: harus menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis
 - 3) Mahasiswa dinyatakan absen apabila meninggalkan lokasi praktik tanpa seijin pembimbing
 - 4) Pengisian daftar hadir dilakukan setiap kali pelaksanaan kegiatan praktik laboratorium

2. Pakaian

- a. Memakai seragam putih hijau (seragam perkuliahan)
- b. Memakai sepatu warna hitam sesuai dengan ketentuan dari institusi

N. Materi Praktikum

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan fase awal dari proses asuhan keperawatan kelompok. Tujuan dari pengkajian kelompok adalah mengidentifikasi kebutuhan kelompok, mengklarifikasi masalah Kesehatan kelompok, mengidentifikasi kekuatan dan sumber-sumber yang ada dalam kelompok serta mengidentifikasi risiko masalah Kesehatan yang dapat terjadi pada kelompok tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada pengkajian kelompok antara lain:

- a. Wawancara informan

- b. Observasi partisipan untuk mendapatkan data terkait kepercayaan/keyakinan kelompok, norma, nilai, kekuatan, struktur kekuasaan proses penyelesaian masalah
- c. Survey/angket/kuesioner
- d. *Windshield* survey untuk mendapatkan data terkait kehidupan dan lingkungan kelompok yaitu karakteristik masyarakat, tempat berkumpul, ritme kehidupan bermasyarakat dan adanya ikatan kelompok.
- e. *Focus Group Discussion*
- f. Data sekunder
- g. Pemeriksaan fisik

Komponen yang harus ada pada pengkajian asuhan keperawatan kelompok berdasarkan panduan Kemenkes tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Data dasar anggota kelompok meliputi:
 - 1) Nama anggota kelompok
 - 2) Jenis kelamin
 - 3) Tanggal lahir
 - 4) Pendidikan
 - 5) Agama
 - 6) Suku
 - 7) Keadaan umum
 - 8) Tanda-tanda vital (TTV)
 - 9) Status gizi
 - 10) Riwayat penyakit
 - 11) Alat bantu yang digunakan
 - 12) Pola olahraga
 - 13) Pola tidur
- b. Pengkajian terkait upaya peningkatan Kesehatan yang ada dalam kelompok meliputi:
 - 1) Fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia untuk kelompok

- 2) Pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan oleh kelompok
- 3) Fasilitas Pendidikan yang tersedia
- 4) Fasilitas Pendidikan yang dapat dimanfaatkan
- 5) Lingkungan sekitar tempat tinggal anggota kelompok
- 6) Status ekonomi meliputi: sumbangan, jenis pekerjaan, rata-rata pendapatan perbulan
- 7) Status sosial budaya dan spiritual meliputi sarana ibadah, kegiatan keagamaan, kepercayaan yang bertentangan dengan kesehatan, serta kegiatan social.
- 8) Komunikasi meliputi alat komunikasi yang digunakan dalam kelompok serta efektivitas proses komunikasi antar anggota dalam kelompok.
- 9) Fasilitas rekreasi yang tersedia
- 10) Pengkajian terkait kebiasaan atau perilaku dalam kelompok berupa pemeliharaan kebersihan diri dan pengelolaan makanan bersih dan sehat.

2. Diagnosa Keperawatan

Tahapan proses keperawatan yang dilakukan sebelum menentukan diagnosis keperawatan adalah melakukan analisa data hasil pengkajian. Diagnosa keperawatan merupakan keputusan klinis yang berfokus pada respon manusia terhadap kesehatan/proses kehidupan atau kerentanan terhadap respon dari kelompok. Label diagnosis keperawatan kelompok meliputi actual, potensial/sejahtera dan risiko.

Apabila diagnosa keperawatan kelompok yang ditetapkan melalui analisis data cukup banyak (lebih dari 1 diagnosis) maka perlu dilakukan penetapan prioritas diagnosa keperawatan. Proses penetapan diagnosa keperawatan prioritas perlu memperhatikan 6 kriteria sebagai berikut:

- a. Kesadaran masyarakat akan masalah
- b. Motivasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah
- c. Kemampuan perawat dalam mempengaruhi penyelesaian masalah

- d. Ketersediaan ahli/pihak terkait terhadap penyelesaian masalah
- e. Beratnya konsekuensi jika masalah tidak terselesaikan
- f. Mempercepat penyelesaian masalah dengan resolusi yang dapat dicapai

Contoh beberapa diagnosa keperawatan kelompok yaitu:

- a. Perilaku kesehatan cenderung berisiko
- b. Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan
- c. Ketidakefektifan manajemen kesehatan
- d. Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan
- e. Kurang pengetahuan tentang penyakit
- f. Risiko jatuh

Diagnosa keperawatan lainnya dapat merujuk daftar diagnosa yang terdapat dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) atau diagnosa keperawatan NANDA.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan merupakan upaya untuk menyusun rencana penyelesaian masalah kesehatan yang dialami oleh kelompok khusus. Panduan penyusunan perencanaan keperawatan kelompok dapat mengacu pada diagnosis NANDA, *Nursing Outcome Classification* (NOC), *Nursing Intervention Classification* (NIC), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

Modifikasi penulisan kriteria NOC dan NIC pada diagnosis keperawatan kelompok menggunakan pendekatan:

- a. Prevensi Primer
- b. Prevensi Sekunder
- c. Prevensi Tersier

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah pelaksanaan tindakan keperawatan. Fokus pada tahap implementasi ini yaitu bagaimana mencapai sasaran dan

tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal yang sangat penting dalam implementasi keperawatan kesehatan kelompok adalah melakukan tindakan berupa promosi kesehatan, memelihara kesehatan/mengatasi kondisi tidak sehat, mencegah penyakit dan dampak pemulihan.

Strategi implementasi yang dapat dilakukan pada asuhan keperawatan kelompok antara lain:

a. Promosi Kesehatan

Melaksanakan pendidikan/penyuluhan kesehatan sesuai dengan kebutuhan kelompok.

b. Proses kelompok

Memotivasi pembentukan dan membimbing kelompok swabantu atau peer group.

c. Pemberdayaan masyarakat

Memantau kegiatan kader kesehatan sesuai dengan jenis kelompoknya.

d. Kemitraan

Melakukan negosiasi/lobbying dan menjalin kerjasama dengan pihak terkait (dinas kesehatan, puskesmas, kelurahan, kecamatan) dalam melaksanakan implementasi

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi adalah suatu proses untuk membuat penilaian secara sistematis dalam mengukur keberhasilan asuhan keperawatan kelompok yang telah dilakukan. Jenis-jenis evaluasi menurut waktu pelaksanaan yaitu:

a. Evaluasi formatif

Evaluasi ini dilaksanakan pada waktu pelaksanaan program yang bertujuan memperbaiki pelaksanaan program dan kemungkinan adanya temuan utama berupa masalah-masalah dalam pelaksanaan program.

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan program sudah selesai, yang bertujuan untuk menilai hasil pelaksanaan program dan temuan utama berupa pencapaian apa saja dalam pelaksanaan program.

Jenis evaluasi lain yang dapat dilakukan pada kelompok khusus adalah:

- a. Evaluasi masukan/ input/ struktur: evaluasi mengenai persiapan yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai
- b. Evaluasi proses: evaluasi mengenai proses pelaksanaan kegiatan
- c. Evaluasi keluaran/ output

Evaluasi hasil kegiatan yaitu perubahan perilaku seperti peningkatan pemahaman/ pengetahuan, sikap dan keterampilan.

LAMPIRAN



PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELOMPOK

Fasilitas Yankes	No. Register
Nama Perawat yang Mengkaji	Tanggal Pengkajian
Nama Kelompok	Alamat

1. DATA DASAR ANGGOTA KELOMPOK

2. STATUS KESEHATAN ANGGOTA KELOMPOK

[illegible]

3. UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN

No	Uraian Pengkajian	Penilaian		Gambaran Kondisi	No	Uraian Pengkajian	Penilaian		Gambaran Kondisi
		Ada	Tidak				Ada	Tidak	
A	Fasilitas pelayanan kesehatanyang tersedia untuk kelompok				E	Status ekonomi			
	1. Posyandu					1. Sumbangan (asal sumber pendanaan)			
	2. Tenaga kesehatan yang berpraktik					2. Jenis pekerjaan			
	3. Puskesmas dan jaringannya					3. Rata-rata pendapatan perbulan			
	4. Klinik					4. Lainnya			
	5. Rumah Sakit								
	6. Lainnya								
B	Pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan oleh kelompok				F	Status sosial budaya spiritual			
	1. Imunisasi dasar lengkap					1. Sarana ibadah			

	2. Imunisasi ibu hamil					2. Kegiatan keagamaan			
	3. Makanan tambahan					3. Kepercayaan yang bertentangan dengan penanggulangan masalah kesehatan			
	4. Vitamin tambahan					4. Kegiatan sosial (kerjabakti, arisan, dll)			
	5. Pelayanan kesehatan								
	6. Lainnya								
C	Fasilitas pendidikan				G	Komunikasi			
	1. Fasilitas pendidikan yang tersedia untuk kelompok a. Playgroup b. TK c. SD d. SMP/ MTs e. SMA/ MA f. Universitas/ Sekolah Tinggi g. Lainnya					1. Alat komunikasi yang digunakan dalam kelompok sehari-hari a. Telepon b. Handphone c. Faximile d. Lainnya			
	2. Fasilitas pendidikan yang dimanfaatkan untuk kelompok untuk kegiatan penyuluhan kesehatan, pembelajaran di kelompok, dll					2. Efektivitas proses komunikasi antar anggota dalam kelompok			

D	Lingkungan sekitar tempat tinggal anggota kelompok				H	Fasilitas rekreasi yang tersedia untuk kelompok			
	1. Sumber air bersih					1. Taman			
	2. Dapur umum					2. Pantai			
	3. Tempat pembuangan sampah					3. Sarana olahraga			
	4. Sarana MCK (berapa jumlahnya)					4. Lainnya			
	5. Saluran pembuangan limbah								
	6. Lainnya								
					I	Kebiasaan / Perilaku dalam kelompok			
						1. Pemeliharaan kebersihan diri			
						2. Pengelolaan makanan bersih dan sehat			

MENGETAHUI:

Nama Koordinator		Tangga l/ Tandatangan	
------------------	--	-----------------------	--

ANALISA DATA

No	DATA	DIAGNOSA KEPERAWATAN

INTERVENSI KEPERAWATAN PADA KELOMPOK KHUSUS

DATA	DIAGNOSA	TUJUAN	NOC (KRITERIA HASIL)	NIC (INTERVENSI)

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

HARI/TANGGAL	DIAGNOSA KEPERAWATAN	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TANDA TANGAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Bidang Studi :
 Pokok Bahasan :
 Sub Pokok Bahasan :
 Pertemuan :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
 Sasaran :

A. Tujuan Penyuluhan

1. Tujuan Umum
2. Tujuan Khusus

Contoh tujuan khusus

- a. Peningkatan pengetahuan minimal 20% setelah dilakukan intervensi.
- b. 80% lansia dapat mempraktekkan relaksasi meditasi dengan baik.
- c. 80% lansia mengalami penurunan tekanan darah darah 5 mmHg setelah dilakukan intervensi.

B. Materi Penyuluhan

C. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Masyarakat	Waktu
1.	Pendahuluan			
2.	Kegiatan Inti			
3.	Penutup			

D. Metode Penyuluhan

E. Media dan Alat

1. Media
2. Alat

F. Setting Tempat

G. Sumber Pustaka

H. Rencana Evaluasi Kegiatan

1. Struktur

- a. Rancangan kegiatan telah dibuat dan disetujui oleh pembimbing sebelum hari pelaksanaan.
- b. Adanya publikasi dan informasi yang disampaikan kepada seluruh kader dan masyarakat.
- c. Adanya koordinasi dengan kader tentang pelaksanaan kegiatan penyuluhan sebelum hari pelaksanaan.
- d. Adanya persiapan yang baik terkait, sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan penyuluhan.
- e. Tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan telah dikoordinasikan paling lambat 1 hari sebelum pelaksanaan penyuluhan
- f. Tersedia alat/ media dan lingkungan kondusif

2. Proses

- a. Pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- b. Peserta yang hadir minimal 80% dari undangan
- c. Semua peserta mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal hingga akhir.
- d. Peserta antusias dan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan.
- e. Peserta memberikan respon / umpan balik berupa pertanyaan atau masukan.
- f. Peserta mampu mendemonstrasikan.....(evaluasi proses ini apabila materinya terdapat demonstrasi atau keterampilan yang diajarkan kepada peserta penyuluhan)

3. Hasil

- a. Peningkatan pengetahuan minimal 20% dari hasil pre test
- b. 80% lansia dapat mempraktekkan dengan baik. (evaluasi proses ini apabila materinya terdapat demonstrasi atau keterampilan yang diajarkan kepada peserta penyuluhan)
- c. 80% lansia mengalami penurunan tekanan darah darah 5 mmHg setelah dilakukan intervensi (jika penyuluhan dilakukan pada pasien hipertensi, untuk kasus lain silakan sesuai dengan pemeriksaan apa yang dilakukan dan bagaimana hasilnya).

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Jakarta,20.....
Kelompok

(.....)

(.....)

Catatan: Lampirkan Materi Penyuluhan



RANCANGAN KEGIATAN

PELAKSANAAN POSYANDU/POSBINDU/UKS DI.....
(pilih salah satu kegiatan sesuai pembagian tugas kelompok)

KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.Dst

AKADEMI KEPERAWATAN FATMAWATI JAKARTA
BULAN, TAHUN

**RANCANGAN KEGIATAN
PELAKSANAAN POSYANDU/POSBINDU/UKS DI.....
(pilih salah satu kegiatan sesuai pembagian tugas kelompok)**

A. Latar belakang

Beri penjelasan singkat tentang posyandu/posbindu/UKS. Jelaskan pentingnya pelayanan posyandu/posbindu/UKS. Apa peran perawat pada kegiatan tsb.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mendapatkan gambaran pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang upaya mempertahankan dan meningkatkan pemeliharaan status kesehatan..... (tuliskan status kesehatan kelompok apa? Sesuai dengan pembagian tugas masing-masing kelompok)

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan posyandu/posbindu/UKS mahasiswa dapat:

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan konsep 5 meja/konsep UKS (sesuaikan dengan tugas masing-masing)
- b. Memantau keadaan kesehatan
- c. Memantau grafik dari perkembangan berat badan balita/ perkembangan kesehatan.....(sesuaikan dengan tugas masing-masing)
- d. Menilai status nutrisi pada balita (untuk posyandu)
- e. Mengidentifikasi factor risiko penyakit tidak menular (untuk posbindu)
- f. Mengidentifikasi kasus penyakit tidak menular di masyarakat (untuk posbindu)
- g. Melakukan konseling tentang keadaan kesehatan(sesuaikan dengan tugas masing-masing)

C. Rencana Kegiatan

1. Metode

Melakukan kegiatan.....dengan prinsip 5 meja

2. Media dan alat

Tuliskan semua media dan alat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan posbindu/posyandu/UKS

3. Waktu dan Tempat

Tuliskan hari, tanggal, jam dan tempat pelaksanaan kegiatan

4. Sasaran

Tuliskan siapa saja sasaran dalam kegiatan tersebut misal posyandu sasarannya adalah bayi/balita, ibu hamil/menyusui dan pasangan usia subur. Sasaran lain sesuai dengan kelompok masing-masing.

5. Pengorganisasian

Tuliskan pembagian tugas kelompok misal:

Meja 1 (pendaftaran): Dewi Nuzulul A

Meja 2

Dan seterusnya sampai dengan meja 5

6. Strategi Pelaksanaan

Tahap Kegiatan	Kegiatan Perawat/ Mahasiswa	Kegiatan Masyarakat	Waktu
Pembukaan	1. Memberi salam 2. Memberi penjelasan tentang prosedur kegiatan posyandu/posbindu/UKS		
Inti	Langkah-langkah pelayanan Meja 1: pendaftaran Meja 2: Dan seterusnya dijelaskan sampai meja 5 apa saja kegiatannya		
Penutup	Memberikan tindak lanjut pemeliharaan kesehatan balita/anak sekolah/ lansia/..... untuk bulan berikutnya atau sesuai dengan keadaan status kesehatan saat ini. (sesuaikan sasaran dengan tugas kelompok masing-masing)		

D. Setting Tempat

Gambarkan bagaimana setting tempat 5 meja pelayanan dan tempat duduk menunggu antrian. Berikan keterangan simbol.

E. Rencana Evaluasi

1. Struktur

- a. Rancangan kegiatan telah dibuat dan disetujui oleh pembimbing sebelum hari pelaksanaan.
- b. Adanya publikasi dan informasi yang disampaikan oleh kader kepada masyarakat (untuk posyandu dan posbindu), disampaikan pihak sekolah kepada murid-murid (untuk UKS)
- c. Adanya koordinasi dengan kader/pihak sekolah tentang pelaksanaan kegiatan penyuluhan sebelum hari pelaksanaan.
- d. Adanya persiapan yang baik terkait, sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan penyuluhan.
- e. Tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan telah dikoordinasikan paling lambat 1 hari sebelum pelaksanaan penyuluhan
- f. Tersedia alat/ media dan lingkungan kondusif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu/posbindu/UKS

2. Proses

- a. Pelaksanaan pelayanan posyandu/posbindu/UKS sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- b. Semua peserta tertib dalam menjalankan konsep 5 meja
- c. Pencacatan pelaporan sesuai dengan standar
- d. Konseling kesehatan dengan ahli
- e. Pemberian vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan oleh ahlinya (untuk posyandu)
- f. Pemberian obat-obatan sederhana diberikan sesuai kebutuhan

3. Hasil

- a. Terlaksana konsep 5 meja/konsep UKS (sesuaikan dengan tugas masing-masing)
- b. Terpantaunya keadaan kesehatan
- c. Terpantaunya grafik dari perkembangan berat badan balita/ perkembangan kesehatan.....(sesuaikan dengan tugas masing-masing)

- d. Status nutrisi pada balita terdokumentasi dengan benar (untuk posyandu)
- e. Teridentifikasi factor risiko penyakit tidak menular (untuk posbindu)
- f. Teridentifikasi kasus penyakit tidak menular di masyarakat (untuk posbindu)
- g. Terlaksananya konseling tentang keadaan kesehatan(sesuaikan dengan tugas masing-masing)

Pembimbing

(.....)

Jakarta,

Mahasiswa

(Kelompok)

FORMAT PENILAIAN IMPLEMENTASI PENYULUHAN KESEHATAN

Topik :

Tanggal/ Pukul :

Kelompok :

1. 5.

2. 6.

3. 7.

4. 8.

N O	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
A	Persiapan				
	1. Menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP)				
	2. Menyiapkan masyarakat				
	3. Menyiapkan alat bantu & alat peraga (media)				
	4. Menyiapkan lingkungan				
B	Pelaksanaan meliputi:				
	Fase Orientasi				
	1. Mengucapkan salam terapeutik				
	2. Melakukan evaluasi validasi				
	3. Menjelaskan kontrak (topik, waktu, tempat)				
	4. Menjelaskan tujuan penyuluhan				
	Fase Kerja				
	1. Menggunakan pendekatan yang tepat dalam melaksanakan tindakan keperawatan				
	2. Meningkatkan peran serta masyarakat dan sektor lain dalam melaksanakan tindakan keperawatan.				
	3. Menggunakan strategi pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan kondisi dan menggunakan prinsip belajar mengajar.				
	4. Menggunakan komunikasi yang efektif (sikap menghargai, mendengar secara aktif, kata-kata mudah dimengerti, memfasilitasi respon keluarga dan memberi contoh)				
	5. Menunjukkan penguasaan materi yang disampaikan dan dapat memberikan contoh yang kongkrit.				
	6. Menggunakan alat bantu & alat peraga yang dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan, serta sesuai kondisi keluarga.				
	7. Mengkoordinasikan kegiatan dalam rangka memelihara hubungan antara masyarakat dengan fasilitas pelayanan kesehatan.				

N O	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
	Terminasi				
	1. Mengevaluasi asuhan keperawatan dengan menggunakan kriteria dan standart evaluasi yang telah ditetapkan dalam perencanaan.				
	2. Melibatkan masyarakat dalam mengevaluasi asuhan keperawatan keluarga.				
	3. Menjelaskan rencana tindak lanjut				
	4. Menyampaikan kontrak yang akan datang (topik, waktu, tempat)				
C	Sikap				
	1. Tanggap terhadap respon masyarakat				
	2. Perhatian terhadap kebutuhan masyarakat				
	3. Menunjukkan sikap menghargai				
	4. Percaya diri				
	5. Penampilan diri				
	6. Prakarsa				

Nilai Implementasi : $\frac{\text{Jumlah nilai} \times 100}{100}$

Keterangan :

Jakarta,20...
Pembimbing,

()

**FORMAT PENILAIAN SIMULASI KEGIATAN KELOMPOK KHUSUS
(POSYANDU, POSBINDU DAN UKS)**

Topik :

Tanggal/ Pukul :

Kelompok :

1. 5.

2. 6.

3. 7.

4. 8.

N O	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
A	Perencanaan/Persiapan				
	1. Menyusun rencana kegiatan				
	2. Membagi komposisi peran secara merata				
	3. Menyiapkan alat bantu & alat peraga (media)				
	4. Menyiapkan ruangan/tempat pelaksanaan kegiatan				
B	Pelaksanaan				
	1. Setting ruangan sesuai perencanaan				
	2. Roleplay dibawakan sesuai dengan perencanaan				
	3. Setiap anggota berperan aktif dalam roleplay				
	4. Penguasaan peran terhadap situasi/kondisi roleplay				
	5. Penggunaan waktu roleplay efektif dan efisien				
	6. Setiap anggota menggunakan komunikasi yang efektif saat melaksanakan roleplay				
	8. Menggunakan alat bantu & alat peraga yang dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan				
	9. Mendokumentasikan kegiatan roleplay dengan benar sesuai format yang digunakan				
C	Sikap				
	1. Inisiatif				
	2. Kemandirian				
	3. Menunjukkan sikap menghargai				
	4. Percaya diri				
	5. Profesionalisme				

Nilai Implementasi: $\frac{\text{Jumlah nilai} \times 100}{100}$

Keterangan :

Jakarta,20...

Pembimbing,

()

FORMAT PENILAIAN ASUHAN KEPERAWATAN KELOMPOK KHUSUS

Judul Askep :

Tanggal/ Pukul :

Kelompok :

1. 5.

2. 6.

3. 7.

4. 8.

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1	Mengumpulkan data kelompok				
2	Mengumpulkan data dari berbagai sumber (klien, keluarga, lingkungan, kader, tokoh masyarakat dan anggota tim kesehatan)				
3	Mengumpulkan data melalui : Wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan kuesioner/angket				
4	Merumuskan diagnosa yang tepat sesuai dengan data yang didapatkan				
5	Menyusun intervensi keperawatan sesuai kondisi kelompok secara spesifik dan operasional				
6	Melakukan implementasi dengan menggunakan pendekatan strategi implementasi yang tepat				
7	Melakukan evaluasi pada tindakan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Struktur, Proses dan Hasil				
8	Mendokumentasikan seluruh tahapan proses keperawatan yang benar				

Nilai Askep: $\frac{\text{Jumlah nilai}}{32} \times 100$

Keterangan:

Jakarta,20...

Pembimbing,

()

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN

1. Halaman judul (cover)
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Daftar lampiran
5. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar belakang
 - b. Tujuan kegiatan
 - c. Manfaat
6. BAB II Gambaran Umum Masyarakat Sasaran
 - a. Kondisi masyarakat

Silahkan uraikan kondisi masyarakat (kelompok khusus) yang menjadi sasaran berdasarkan hasil pengkajian pada kelompok. Uraikan bagaimana status social ekonomi, social, budaya, dan spiritual, fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia untuk kelompok, pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan oleh kelompok, fasilitas pendidikan, pola komunikasi dalam kelompok, fasilitas rekreasi yang tersedia untuk kelompok dan kebiasaan/perilaku kelompok yang berisiko menyebabkan terjadinya masalah Kesehatan.

- b. Kondisi lingkungan

Silahkan uraikan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal anggota kelompok terkait dengan kebersihan lingkungan, sumber air, pembuangan limbah, dll

- c. Permasalahan yang dihadapi masyarakat

Silahkan uraikan permasalahan utama yang terjadi di masyarakat sasaran yang ingin diselesaikan, dilengkapi dengan analisa data yang mendukung masalah keperawatan yang dialami kelompok.

7. BAB III Metode Pelaksanaan

Pada bagian ini uraikan secara jelas teknik, cara pelaksanaannya, dan tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

8. BAB IV Hasil Pelaksanaan Kegiatan

a. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Uraikan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dengan menjelaskan bagaimana proses persiapan kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan dan proses akhir kegiatan.

b. Evaluasi Kegiatan

Uraikan hasil evaluasi kegiatan yang meliputi evaluasi struktur, evaluasi proses dan evaluasi hasil.

9. BAB V Penutup

a. Kesimpulan

b. Saran dan Rekomendasi

Kelompok :
Judul :

[illegible]